

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada masa pembangunan dewasa ini para pelaku ekonomi dihadapkan pada keadaan yang sulit, karena kondisi yang tidak menentu sehingga para pelaku ekonomi harus berhati-hati dalam menjalankan usahanya. Penggunaan sumber daya harus seefisien mungkin, supaya perusahaan tidak mengalami kerugian yang terlalu besar. Untuk itu diperlukan pengelolaan secara efektif dan efisien.

Pada hakekatnya suatu organisasi atau perusahaan didirikan mempunyai suatu tujuan. Secara umum tujuan selalu berupaya untuk mencapai keuntungan yang semaksimal mungkin dan biaya yang minimum. Dalam merealisasikan hal itu perusahaan mempunyai tugas-tugas manajemen yaitu : planning, organising, actuating, dan controlling yang baik untuk diterapkan dalam kegiatan-kegiatan : produksi, pemasaran, keuangan, personalia dan lain-lainnya.

Sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, organisasi perusahaan dituntut harus mampu mengikuti perkembangan tersebut, untuk menjaga kelangsungan hidupnya. Organisasi perusahaan tidak bisa lepas dari faktor-faktor produksi. Faktor-faktor produksi tersebut dapat berupa tanah, gedung, peralatan mesin, bahan mentah dan sumber daya manusia. Faktor produksi sumber daya manusia merupakan faktor produksi yang utama, karena maju

tidaknya perusahaan akan tergantung pada sumber daya manusianya. Pengelolaan sumber daya manusia yang baik, sudah merupakan modal perusahaan untuk berkembang. Hal ini merupakan suatu keharusan bagi suatu organisasi perusahaan.

Pada dasarnya pengembangan sumber daya manusia adalah meningkatkan kemampuan intelektual dan operasional seseorang, sedemikian rupa sehingga mampu untuk merealisasikan potensi kerja secara interen dalam dirinya. Peningkatan kemampuan tenaga kerja dapat menjadi salah satu kunci keberhasilan perusahaan.

Pada kenyataannya keterampilan dan keahlian tenaga kerja yang rendah dapat mempengaruhi efisiensi perusahaan. Peningkatan kemampuan tenaga kerja dilakukan melalui program pendidikan dan latihan yang disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam kaitannya dengan kegiatan produksi, tenaga kerja harus memiliki keterampilan dan keahlian tertentu agar dapat menjalankan tugasnya dengan baik. Kemampuan kerja merupakan modal untuk mengembangkan diri, sehingga akan menjadi tenaga kerja yang terampil, kreatif dan produktif. Dengan demikian program pendidikan dan latihan sangat diperhatikan.

Tenaga kerja merupakan faktor penting dalam pelaksanaan suatu pekerjaan, untuk dapat berlangsungnya suatu proses kegiatan. Tugas yang dibebankan harus sesuai dengan kemampuan setiap karyawan. Untuk mengetahui kemampuan setiap karyawan salah satu cara dengan melakukan pengawasan dalam bekerja. Pengawasan bisa berupa : pengawa-

san pendahuluan yaitu mengantisipasi masalah-masalah atau penyimpangan dari standart atau tujuan dan kemungkinan koreksi dibuat sebelum suatu tahap kegiatan tertentu selesai, pengawasan yang dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan itu berlangsung, pengawasan umpan balik yaitu untuk mengukur hasil-hasil dari suatu kegiatan yang telah diselesaikan. Untuk memperoleh efisiensi perusahaan, dalam pelaksanaannya harus menggunakan suatu cara atau metode kerja yang baik. Dalam hal ini perlu ada prosedur kerja yang tepat serta pengawasan secara kontinyu.

Berpijak dari uraian diatas dalam rangka penulisan skripsi ini, penulis tertarik untuk mengambil judul : **ANALISIS PENGARUH PENGAWASAN DAN TINGKAT KEMAMPUAN KARYAWAN TERHADAP EFISIENSI PERUSAHAAN PAVING BLOCK POHON CEMARA DI GENUK.**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan apa yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah, maka untuk memperoleh efisiensi perusahaan seperti yang diharapkan oleh perusahaan diperlukan suatu pedoman tentang pengawasan dan tingkat kemampuan tenaga kerja yang baik sebagai dasar bertindak. Hal ini untuk memudahkan penelitian agar tidak menyimpang dari masalahnya. Maka dalam penyusunan skripsi ini penyusun merumuskan masalah sebagai berikut :

- Apakah ada pengaruh pengawasan dan tingkat kemampuan karyawan terhadap efisiensi perusahaan ?

1.3. Pembatasan Masalah

Dalam rangka mendekatkan pokok-pokok persoalan serta mencegah adanya kesalahpahaman dalam pembahasan masalah maka perlu diadakan pembatasan masalah yang akan dikemukakan sehingga lebih jelas permasalahannya. Agar tidak terjadi penyimpangan dari tujuan yang dikehendaki, maka penulis hanya mengadakan penelitian para karyawan bagian Produksi pada perusahaan Paving Block "Pohon Cemara" di Genuk. Di samping itu penulis akan membatasi masalah pada hal-hal sebagai berikut :

1. Pengawasan dibatasi pada :
 - Pemberian instruksi yang dilaksanakan pimpinan terhadap penetapan target hasil.
 - Pengukuran hasil yang diperoleh dengan lamanya waktu kerja.
 - Perbandingan hasil yang diperoleh dengan target hasil perusahaan.
2. Kemampuan kerja, dibatasi pada :
 - Kemampuan menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target hasil perusahaan.
 - Kemampuan menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan perusahaan.
 - Kemampuan menghasilkan produk yang sesuai dengan kualitas perusahaan.
3. Efisiensi perusahaan, dibatasi pada :
 - Hasil yang diperoleh sesuai dengan target perusahaan.
 - Penggunaan waktu kerja sesuai dengan waktu yang ditentukan perusahaan.
 - Penggunaan bahan yang sesuai dengan ketentuan perusahaan.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penelitian ini adalah : untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengawasan dan tingkat kemampuan karyawan terhadap efisiensi perusahaan Paving Block Pohon Cemara di Genuk.

1.5. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan mempunyai beberapa kegunaan, antara lain :

1. Kegunaan Teoritis

Bagi penyusun dapat berguna untuk mengembangkan mata kuliah Manajemen Sumber Daya Manusia.

2. Kegunaan Praktis

2.1. Memberi informasi pada pihak perusahaan yang telah menjadi obyek penelitian dan diharapkan berguna sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan efisiensi perusahaan.

2.2. Bagi peneliti, menambah pengetahuan dan pengalaman penelitian.

2.3. Hasil penelitian ini secepat mungkin menambah pembendaharaan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

1.6. Kerangka Pemikiran

Dalam suatu kegiatan usaha agar dapat bersaing dengan perusahaan lainnya yang sejenis, salah satu cara yang harus ditempuh adalah dengan cara meningkatkan pengawasan

tenaga kerja dan efisiensi perusahaan. Melalui metode ini akan dapat menurunkan biaya persatuan produksi yang dihasilkan, sehingga akan menguntungkan konsumen karena harga jualnya lebih rendah.

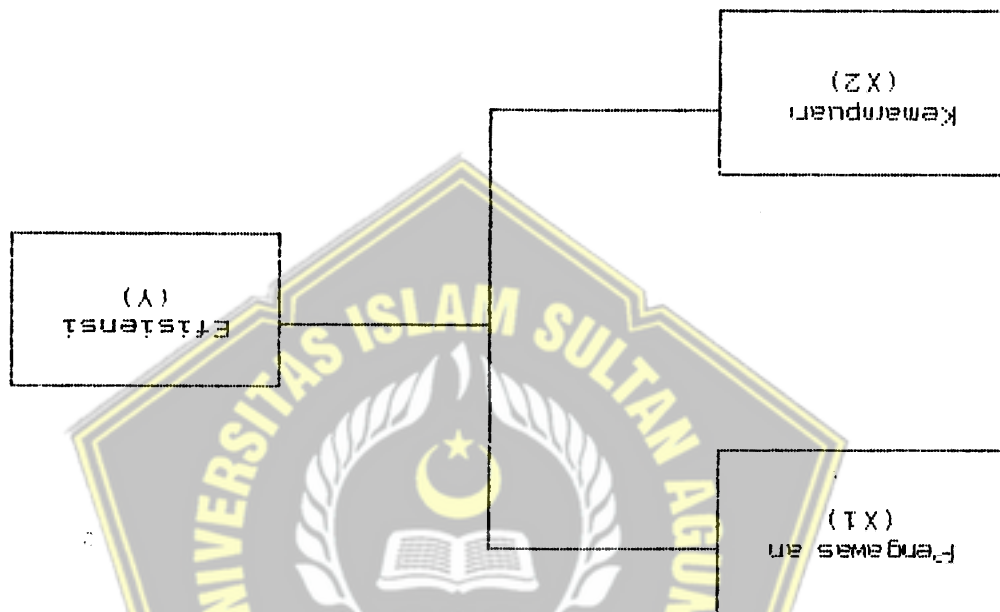
Banyak faktor yang mempengaruhi terhadap efisiensi perusahaan, tetapi dalam hal ini hanya akan dibahas dari faktor pengawasan dan tingkat kemampuan tenaga kerja. Dalam menyusun skripsi ini penulis membatasi pada tiga faktor yang digunakan untuk mengukur tingkat pengawasan yang disebut indikator yaitu pengukuran hasil pekerjaan, mengoreksi penyimpangan dan indikator yang ketiga adalah membandingkan hasil pekerjaan. Dalam hal ini pengawasan merupakan tindakan pengukuran dan penelitian secara fisik maupun administratif terhadap pelaksanaan suatu pekerjaan yang dilakukan oleh pimpinan, dimana sebelumnya ditetapkan standar terlebih dahulu dan apabila kemudian terjadi kesalahan/penyimpangan dilakukan koreksi/perbaikan. Untuk itu dilakukan analisa ketidakmampuan dalam mencapai target yang kemudian dilakukan perbaikan, baik itu melalui penurunan beban target, pembinaan penelitian tenaga kerja dan sebagainya. Dengan adanya berbagai kegiatan pengawasan ini perusahaan akan dapat menghemat biaya. Oleh karena itu pengawasan salah satu faktor pendukung yang menentukan efektifitas dan efisiensi kerja suatu perusahaan/organisasi.

Kemampuan kerja pada dasarnya merupakan modal bagi tenaga kerja untuk berprestasi. Sebab prestasi kerja merupakan kesanggupan untuk melaksanakan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, bermutu dan tepat mengenai sasarannya. Dengan demikian jelaslah bahwa tingkat kemampuan tenaga kerja akan mempengaruhi terhadap efisiensi perusahaan. Jadi faktor pengukur kemampuan yaitu : kesanggupan menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target hasil, menyelesaikan pekerjaan sesuai waktu, menghasilkan sesuai dengan kualitas, adanya kenaikan hasil produksi yang dijalankan dengan baik sehingga diharapkan perusahaan dapat mencapai tingkat efisiensi. Dengan demikian jelaslah bahwa tingkat kemampuan tenaga kerja akan mempengaruhi terhadap efisiensi perusahaan.

Efisiensi merupakan suatu keharusan bagi perusahaan agar perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lain dan juga dapat mempertahankan hidup perusahaan. Hal ini disebabkan karena banyaknya saingan yang akan menawarkan barang yang sejenis dengan harga yang lebih murah. Setelah diketahui mengenai pentingnya efisiensi bagi perusahaan, maka selanjutnya penulis cantumkan hal-hal yang mempengaruhi tingkat efisiensi yang terdapat dalam indikator efisiensi yaitu : perbandingan antara tenaga yang digunakan dengan hasil pekerjaan yang telah diselesaikan, perbandingan antara waktu yang digunakan dengan hasil

pekerjaan yang telah diselesaikan, perbandingan antara bahan yang digunakan dengan hasil pekerjaan yang telah diselesaikan.

Berdasarkan uraian diatas menunjukkan bahwa baik pengawasan maupun tingkat kemampuan tenaga kerja akan mempengaruhi terhadap efisiensi perusahaan. Oleh karena itu dalam menyusun skripsi ini akan diteliti masalah : pengaruh pengawasan dan tingkat kemampuan tenaga kerja terhadap efisiensi perusahaan Paving Block Pohon Cemara di Genuk. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada model geometri mengenal variabel-variabel yang terkait didalamnya.



GAMBAR 01

MODEL GEOMETRI PENGAWASAN, KEMAMPUAN
TENAGA KERJA DAN EFISIENSI

1.7. Sistematika Penulisan

Penulisan ini akan mencakup 6 Bab, termasuk 1 Bab Pendahuluan. Masing-masing bab akan menguraikan hal-hal sebagai berikut :

Bab I : Menguraikan tentang latar belakang, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kerangka pemikiran, sistematika penulisan.

Bab II : Menguraikan tentang pengertian pengawasan, kemampuan, efisiensi dalam perusahaan dan hipotesis.

Bab III : Menguraikan tentang metode pengumpulan data, dan metode analisa data, definisi konseptual dan definisi operasional.

Bab IV : Menguraikan tentang sejarah berdiri dan perkembangan perusahaan, mekanisme pengawasan, struktur organisasi, bahan baku dan pembantu serta proses produksi.

Bab V : Menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan.

Bab VI : Menguraikan tentang kesimpulan dan saran-saran.